

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini berkorelasi dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang ditulis Park Chanhee et al yang menyoroti ketidakpuasan Italia terhadap manfaat ekonomi dari keterlibatannya di BRI, penelitian Insisa Aurelio yang meneliti perubahan prioritas kebijakan luar negeri Italia di bawah pemerintahan baru, dan penelitian Nicola Casarini yang memberikan analisis mendalam mengenai dinamika politik Eropa yang mempengaruhi kebijakan Italia. Penelitian ini kontra dengan penelitian Barbora Druzbacka dan Zuzana Kittova yang menawarkan perspektif luas tentang perbedaan pendekatan Jerman dan Italia terhadap BRI sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada Italia. Penelitian-penelitian sebelumnya membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan Italia keluar dari kerjasama BRI namun tidak menggunakan alat analisis decision making theory milik Snyder dengan melihat faktor internal dan eksternal. Penelitian ini mengisi gap penelitian sebelumnya dengan menghasilkan penelitian bahwa penarikan diri Italia dari kerja sama BRI dengan Tiongkok dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal yang tidak dapat dipisahkan. Kondisi ekonomi domestik Italia yang lemah, termasuk defisit perdagangan dan pertumbuhan ekonomi yang lambat, membuat Italia sangat sensitif terhadap tekanan dari luar. Ketidakstabilan politik dan tekanan dari kelompok kepentingan domestik memperburuk situasi, meningkatkan keraguan terhadap manfaat jangka panjang dari keterlibatan dengan BRI. Akibatnya, Italia merespons tekanan eksternal dari Uni Eropa dan Amerika Serikat, yang menentang BRI dan khawatir akan pengaruh Tiongkok yang semakin besar. Ketika Italia menghadapi kesulitan ekonomi dan politik internal, pemerintahnya lebih cenderung menanggapi desakan eksternal untuk menarik diri dari BRI, berusaha untuk mengurangi risiko dan mencari stabilitas ekonomi domestik. Dengan demikian, faktor internal yang mendesak mempengaruhi

bagaimana Italia menanggapi dan beradaptasi terhadap tekanan faktor eksternal. Keputusan Italia mencerminkan pentingnya pemikiran strategis jangka panjang dan memprioritaskan hubungan dengan sekutu tradisional untuk memastikan hasil ekonomi dan politik yang berkelanjutan.

Limitasi atau keterbatasan dalam penelitian ini terdapat pada fokus penelitian yaitu pada aspek ekonomi, politik internal, dan geopolitik. Fokus pada aspek ekonomi, penelitian ini memberikan perhatian besar pada aspek ekonomi domestik Italia, seperti defisit anggaran dan pertumbuhan ekonomi yang lambat. Meskipun hal ini sangat relevan dalam memahami alasan Italia menarik diri dari BRI, fokus yang sempit pada ekonomi mungkin mengabaikan faktor-faktor lain yang juga berperan penting. Misalnya, dampak psikologis dan sosial dari kebijakan ekonomi atau bagaimana keputusan tersebut mempengaruhi persepsi publik dan kelompok kepentingan domestik tidak dieksplorasi secara mendalam. Aspek politik Internal, Penelitian ini juga membahas dinamika politik internal Italia, termasuk ketidakstabilan politik dan perubahan pemerintahan. Namun, keterbatasan penelitian ini adalah kurangnya eksplorasi terhadap bagaimana dinamika politik internal yang lebih luas, seperti hubungan antara partai politik dan perubahan kebijakan jangka panjang, mempengaruhi keputusan kebijakan luar negeri Italia. Selain itu, faktor-faktor politik yang lebih detail dan spesifik, seperti dinamika antar individu atau kelompok dalam pemerintah, mungkin tidak mendapatkan cukup perhatian. Dan penelitian ini mencakup aspek geopolitik, termasuk tekanan dari Uni Eropa dan Amerika Serikat. Namun, keterbatasannya terletak pada kurangnya analisis mendalam tentang bagaimana pergeseran dalam prioritas geopolitik internasional dan dinamika global yang lebih luas mempengaruhi kebijakan Italia. Misalnya, pergeseran aliansi internasional atau perubahan dalam kebijakan luar negeri negara lain yang relevan tidak dibahas secara terperinci.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan limitasi masalah yaitu pada aspek ekonomi, internal politik, dan geopolitik, peneliti menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna maka diperlukan saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama. Peneliti selanjutnya perlu mengembangkan ruang lingkup penelitian lebih luas mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keluarnya Italia dari BRI Tiongkok, peneliti selanjutnya juga perlu mengeksplorasi lebih dalam mengenai korelasi antara keputusan Italia keluar dari BRI Tiongkok dan defisit perdagangan Italia dengan Tiongkok.